BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity)* pada perusahaan perbankan pada sektor LQ45. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa unsur yang termasuk di dalam CAMEL dengan nilai-nilainya memiliki peran yang sangat penting.

Kategori rasio CAR dengan urutan tingkat kesehatan tertinggi pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu pada CAR PT Bank Central Asia pada tahun 2021 dengan rasio sebesar 26,89% dengan penilaian sehat dan untuk kategori rasio CAR dengan urutan tingkat kesehatan terendah pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu CAR PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2020 dengan rasio CAR sebesar 16,78% dengan penilaian sehat.

Kategori rasio KAP dengan urutan tingkat kesehatan tertinggi pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu KAP PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2021 dengan rasio KAP sebesar 0,20% dengan kriteria penilaian sehat dan untuk kategori rasio KAP dengan urutan tingkat kesehatan terendah pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu PT. Bank Central Asia pada tahun 2019 dengan rasio KAP sebesar 32,61% dengan kritertia penilaian tidak sehat

Kategori rasio NPM dengan urutan tingkat kesehatan tertinggi pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu pada NPM PT. Bank Negara Indonesia pada tahun 2021 dengan rasio sebesar 85,98% dengan penilaian sehat dan untuk kategori rasio NPM dengan urutan tingkat kesehatan terendah pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu NPM PT. Bank Tabungan Negara pada tahun 2019 dengan rasio NPM sebesar 40,11% dengan penilaian tidak sehat.

Kategori rasio ROA dengan urutan tingkat kesehatan tertinggi pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu pada ROA PT. Bank Central

Asia pada tahun 2019 dengan rasio sebesar 3,95% dengan penilaian sehat dan untuk kategori rasio ROA dengan urutan tingkat kesehatan terendah pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu ROA PT. Bank Tabungan Negara pada tahun 2019 dengan rasio ROA sebesar 0,13% dengan penilaian tidak sehat

Kategori rasio BOPO dengan urutan tingkat kesehatan tertinggi pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu pada BOPO PT. Bank Central Asia pada tahun 2021 dengan rasio sebesar 34,54% dengan penilaian sehat dan untuk kategori rasio BOPO dengan urutan tingkat kesehatan terendah perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu BOPO PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2020 dengan rasio BOPO sebesar 77,54% dengan penilaian sehat.

Kategori rasio LDR dengan urutan tingkat kesehatan tertinggi pada perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu pada LDR PT. Bank Central Asia pada tahun 2021 dengan rasio sebesar 60,89% dengan penilaian sehat dan untuk kategori rasio LDR dengan urutan tingkat Kesehatan terendah perusahaan perbankan LQ45 periode 2019-2021 yaitu LDR PT. Bank Tabungan Negara pada tahun 2019 dengan rasio LDR sebesar 120,69% dengan penilaian tidak sehat.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang didapat setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Disarankan kepada pihak perusahaan sektor perbankan LQ45 untuk melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang dapat menyebabkan bank menjadi tidak sehat sehingga tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang ada dimasa yang akan datang.
2. Disarankan kepada pihak perusahaan sektor perbankan LQ45 untuk melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL secara periodik.

3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik atau akan meneliti mengenai kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity)* diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, karena dilihat perkembangan industri perbankan di Indonesia semakin meningkat pesat dan metode ini lebih menekankan akan pentingnya kualitas manajemen dan mempertimbangkan resiko yang ada sehingga lebih komprehensif. Dan dapat juga memperluas penelitian yang sama untuk bank yang berbeda.